AKADEMIK E-ISSN 2774-888X
Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis
Vol. 5, No. 2, Mei 2025

Etika Investor dan Skandal Pasar Modal di Indonesia

Ariadi Nazri[1], Nicko Albart[2]
Universitas Paramadina, Indonesia
arinazri@gmail.com[1], nicko.albart@paramadina.ac.id[2]

Submitted: 04th January 2025 | **Edited**: 19th March 2024 | **Issued**: 01st May 2025

Cited on: Nazri, A., & Albart, N. (2025). Etika Investor dan Skandal Pasar Modal di Indonesia. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis, 5*(2), 601-610.

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the influence of investor ethics on scandals that occur on the capital market in Indonesia (BEI). Investment Ethics has experienced very fast and high growth over recent time. The growth and development of this investment occurs both at the local level (Indonesia) and at the global level. In Indonesia, the growth and development of ethical investment can be seen from the increasing number of ethically based stock indices and the value of stock market capitalization in each of these indices. Meanwhile, at the global level, it can be seen from the increase in the value of ethical investment, especially in the five main world markets. The underlying basis for this phenomenon needs to be further explored regarding ethical investment issues. This article tries to explore ethical investment more deeply, especially regarding concepts, basis for decisions and approaches (strategies) in ethical investment activities. The reality of practice in the field shows that capital market activities (stock exchanges) are very vulnerable to various forms of crime which have very broad consequences for the economy and national stability. This can be seen from the increasing development of the capital market which is also accompanied by advances in technology and information in this era of globalization, it turns out that not only do you get convenience but there are also other consequences, both direct and indirect, that can threaten economic stability, especially in creating a market system. reasonable and orderly capital.

Keywords: Ethics, Investment, Capital Articles, Stock Scandal

PENDAHULUAN

Investasi adalah mekanisme yang bisa digunakan untuk mengembangkan aset atau uang dan mencapai tujuan keuangan (Abdulloh, 2022). Namun, investasi tidak hanya berkaitan dengan keuntungan materi, tetapi juga dengan nilai-nilai moral dan social dalam melakukannya. Etika investasi adalah implementasin nya harus menggunakan prinsip-prinsip etika seorang investor dalam memilih Lembaga keuangan sekuritas atau instrumen investasi dalam mengembangkan aset atau uang (Juli, 2019). Etika investasi juga berkaitan dengan tanggung jawab investor dan perusahaan terhadap lingkungan, masyarakat, dan pihak-pihak lain yang terlibat dalam kegiatan investasi.

Modus atau pola-pola kejahatan di pasar modal sangat beragam mulai dari insider trading, janji fiktif terkait return investasi (ROI) saham, framing, influencer saham, memanipulasi laporan keuangan, dan masih banyak lagi (Lubis & Susanto, 2019). Terjadinya skandal atau praktik kejahatan di pasar modal tentu akan merugikan dan mengguncang kepercayaan investor terkait etika bisnis dalam pasar modal. Padahal pasar modal memiliki peranan vital dalam perekonomian khusus nya ekonomi berkelanjutan dan penggerak roda Pembangunan di sektor industri dari berbagai Emiten-emiten yang tderdaftar di pasar modal atau bursa saham. Dalam era ekonomi saat ini peran etika investasi menjadi sangat penting dalam mencegah terjadinya skandal di pasar modal. Sikap-sikap yang dapat mendorong Etika para pelaku pasar untuk mengedepankan kepentingan investor dan masyarakat umum dibanding kepentingan pribadi dan perusahaan tempat bekerja. Membangun integritas menjadi sangat penting untuk menjaga kepercayaan serta menjaga stabilitas pasar.

LANDASAN TEORI

Pengertian Pasar Modal

Pasar modal adalah salah satu elemen penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara (Wisudawan, et al., 2019). Hal ini karena pasar modal menjadi sarana pembentukan dana yang ditujukan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembiayaan pembangunan nasional. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, pasar modal mencakup berbagai kegiatan yang terkait dengan penawaran umum, perdagangan efek perusahaan publik, serta lembaga dan profesi yang berhubungan dengan efek.

Menurut Menaung et al. (2022), pasar modal (capital market) adalah tempat perdagangan berbagai instrumen keuangan jangka panjang, seperti obligasi, saham, reksa dana, dan instrumen derivatif lainnya. Pasar modal berperan sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana guna pengembangan usaha sekaligus menjadi media investasi bagi masyarakat. Di Indonesia, kehadiran pasar modal memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional dengan menyediakan berbagai pilihan produk investasi seperti saham, obligasi, dan reksa dana. Salah satu instrumen investasi yang paling populer adalah saham (Saridawati, et al., 2024).

Pelaku yang Terkait di Pasar Modal

Pasar modal melibatkan berbagai pihak yang berperan penting (Matondang, 2024), di antaranya:

1. Emiten : Perusahaan yang menjual surat-surat berharga atau melakukan emisi di bursa.
2. Investor : Pihak yang menanamkan modal di perusahaan dan biasanya melakukan analisis terlebih dahulu sebelum membeli surat berharga.
3. Perantara Perdagangan Efek (Broker/Pialang) : Penghubung antara emiten dengan investor dalam proses jual beli efek.
4. Perdagangan Efek : Berfungsi sebagai tempat perdagangan efek dan perantara jual beli efek.
5. Penjamin Emisi (Underwriter) : Lembaga yang menjamin penjualan saham atau obligasi hingga target dana tercapai.
6. Lembaga Penunjang : Berperan dalam mendukung kelancaran operasional pasar modal.
7. Penanggung (Guarantor) : Lembaga yang menjadi penengah antara pemberi dan penerima kepercayaan.

Peranan Pasar Modal

Menurut Fransiskus (2016), pasar modal memiliki berbagai peranan penting, seperti:

1. Sarana Penambah Modal

   Membantu perusahaan memperoleh dana untuk memperlancar usaha melalui penjualan saham.
2. Sarana Pemerataan Pendapatan

   Saham yang dibeli masyarakat akan memberikan dividen, yang mendukung pemerataan pendapatan.
3. Sarana Peningkatan Kapasitas Produksi

   Tambahan modal dari pasar modal memungkinkan peningkatan produktivitas perusahaan.
4. Sarana Penciptaan Tenaga Kerja

   Mendorong tumbuhnya industri baru sehingga menciptakan lapangan kerja.
5. Sarana Peningkatan Pendapatan Negara

Dividen yang dikenakan pajak memberikan tambahan pendapatan bagi pemerintah.

6. Indikator Ekonomi Negara

   Aktivitas pasar modal mencerminkan tingkat kesehatan ekonomi suatu negara.

Manfaat Pasar Modal

Manfaat pasar modal dirasakan oleh berbagai pihak, antara lain:

Bagi Emiten

1. Mendapatkan dana dalam jumlah besar.
2. Tidak terikat oleh covenant, sehingga pengelolaan dana lebih fleksibel.
3. Meningkatkan solvabilitas dan citra perusahaan.

Bagi Investor

1. Nilai investasi berkembang seiring pertumbuhan ekonomi.
2. Mendapatkan dividen, bunga, dan peluang capital gain.
3. Diversifikasi investasi mengurangi risiko kerugian.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pentingnya etika dalam investasi dan pasar modal, termasuk tanggung jawab investor dan perusahaan terhadap berbagai pihak yang terlibat. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui studi literatur dari berbagai sumber, seperti jurnal, buku, dan laporan yang relevan dengan topik etika investasi dan kejahatan di pasar modal. Analisis dilakukan untuk mengidentifikasi pola-pola kejahatan di pasar modal, dampaknya terhadap kepercayaan investor, serta upaya pencegahan melalui penerapan etika bisnis dan pembangunan integritas dalam pasar modal.

HASIL PENELITAN

Etika Investor

Penerapan etika dalam investasi telah menjadi salah satu fokus utama dalam pengembangan pasar modal yang berkelanjutan. Saat ini, keterbukaan informasi menjadi kewajiban bagi para pelaku pasar, termasuk penyajian laporan keuangan yang akurat, informasi material, dan perkembangan bisnis yang dapat memengaruhi nilai

saham. Penelitian oleh Saraswati et al. (2021) menunjukkan bahwa keterbukaan informasi memiliki dampak positif terhadap kepercayaan investor, yang pada gilirannya meningkatkan stabilitas pasar modal. Lembaga pengawas, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK), memegang peranan penting dalam memastikan bahwa pasar modal beroperasi secara transparan dan adil. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmatullah et al. (2022) menemukan bahwa penerapan peraturan OJK yang ketat berkontribusi pada peningkatan kepatuhan emiten terhadap prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance). Hal ini mendukung keamanan dan stabilitas pasar modal, sehingga menciptakan lingkungan yang kondusif bagi investor.

Para investor dan emiten juga dituntut untuk mematuhi etika investasi dan tidak semata-mata berfokus pada keuntungan tanpa mempertimbangkan nilai-nilai etika dalam bisnis dan sosial. Penelitian oleh Nugroho (2020) menyebutkan bahwa, seperti kejujuran, keadilan, ketekunan, serta kepedulian terhadap isu sosial dan lingkungan, mampu meningkatkan citra positif perusahaan dan daya tarik investasi di pasar modal.

Prinsip Dasar Etika dalam Investasi

Kejujuran

Investor dan emiten harus memberikan informasi yang benar dan transparan, serta menghindari manipulasi atau tindakan yang merugikan pihak lain. Studi oleh Anggraini (2019) menunjukkan bahwa kejujuran dalam transaksi investasi meningkatkan loyalitas investor jangka panjang.

Keadilan

Hubungan antar pelaku pasar harus dilandasi dengan rasa keadilan dan penghormatan terhadap hak serta kewajiban masing-masing. Penelitian oleh (Alimuddin, 2024) menemukan bahwa investor yang merasa diperlakukan adil lebih cenderung meningkatkan partisipasi investasinya.

Ketekunan

Investor dituntut untuk terus belajar, menganalisis, dan meningkatkan kompetensi dalam pengambilan keputusan investasi. Studi dari Sunaryono, et al (2024) menekankan bahwa ketekunan dalam menganalisis portofolio dapat mengurangi risiko investasi yang tidak terprediksi.

Kepedulian dan Hormat

Etika investasi juga mencakup kepedulian terhadap dampak sosial, lingkungan, dan moral dari kegiatan investasi. Penelitian oleh (Viana, et al., 2024) menunjukkan bahwa investasi berbasis keberlanjutan (sustainable investment) semakin diminati karena mencerminkan nilai-nilai kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat.

Dengan mempraktikkan etika investasi, para pelaku pasar tidak hanya memperkuat stabilitas pasar modal, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Tanggung Jawab Investor

Investor memiliki tanggung jawab untuk berinvestasi secara profesional dan beretika. Beberapa tanggung jawab tersebut meliputi:

1. Mematuhi semua hukum dan regulasi yang berlaku di sektor pasar modal atau industri investasi.
2. Melindungi kerahasiaan informasi yang diterima dari klien atau pihak terkait.
3. Menjaga integritas, reputasi pribadi, perusahaan, serta industri investasi secara keseluruhan.
4. Menghindari situasi konflik kepentingan yang dapat memengaruhi objektivitas dalam pengambilan keputusan investasi.
5. Mengelola risiko investasi dengan baik serta memberikan informasi yang transparan terkait potensi keuntungan atau kerugian kepada klien.
6. Memberikan laporan investasi yang akurat, jelas, dan tepat waktu kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Tanggung Jawab Perusahaan

Perusahaan atau emiten yang menerbitkan instrumen investasi juga bertanggung jawab untuk beroperasi dengan profesionalisme dan etika. Tanggung jawab mereka meliputi:

1. Menyediakan informasi yang jujur, komprehensif, dan relevan terkait kinerja perusahaan, prospek, risiko, serta aspek penting lainnya terkait produk investasi.
2. Menjaga stabilitas keuangan perusahaan serta menghindari praktik yang dapat merugikan pemegang saham atau investor.

3. Menjalin hubungan yang baik dengan berbagai pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, termasuk karyawan, pelanggan, regulator, media, dan masyarakat.
4. Menyatukan visi, misi, nilai-nilai, serta strategi perusahaan dengan prinsip etika bisnis dan tanggung jawab sosial.

Pentingnya Etika Investasi

Etika investasi merupakan elemen penting yang harus diutamakan oleh investor dan perusahaan. Dengan menjalankan investasi secara etis, investor tidak hanya dapat mencapai tujuan keuangan tetapi juga memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat. Perusahaan yang menerapkan etika dalam operasionalnya mampu meningkatkan kepercayaan, loyalitas, dan kredibilitas di mata para investor dan pemangku kepentingan lainnya. Etika investasi menjadi faktor penting dalam menciptakan keberhasilan dan keberlanjutan investasi jangka panjang.

Langkah-Langkah Berinvestasi Secara Etis

Agar dapat berinvestasi secara etis, berikut langkah-langkah yang dapat diambil:

1. Menentukan Nilai-Nilai Etika: Investor harus mendefinisikan prinsip etika yang menjadi dasar keputusan investasinya, yang dapat berasal dari agama, budaya, filosofi, atau standar profesional.
2. Penyaringan Instrumen Investasi: Pilih instrumen investasi yang sesuai dengan nilai-nilai etis, menggunakan kriteria seperti dampak lingkungan, praktik sosial, kinerja keuangan, atau reputasi perusahaan.
3. Evaluasi Kinerja Secara Berkala: Analisis secara rutin portofolio investasi menggunakan pendekatan fundamental, teknikal, atau risiko untuk memastikan kesesuaiannya dengan nilai-nilai etika.
4. Berpartisipasi dalam Pengawasan Etika: Investor dapat terlibat dalam rapat pemegang saham, memberikan masukan kepada perusahaan atau regulator, atau bergabung dengan organisasi yang mendukung etika investasi.

Manfaat Berinvestasi Secara Etis

Berinvestasi dengan prinsip etika tidak hanya bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan, tetapi juga bagi investor itu sendiri, antara lain:

1. Kepuasan dan Kebahagiaan: Berinvestasi sesuai dengan nilai-nilai etis menciptakan rasa puas dan ketenangan bagi investor, karena tidak terlibat dalam aktivitas yang bertentangan dengan nurani.
2. Kepercayaan dan Loyalitas: Etika yang baik meningkatkan kepercayaan dari klien dan masyarakat, sekaligus memperkuat reputasi perusahaan dan investor.
3. Kinerja dan Keberlanjutan: Investasi pada perusahaan yang memiliki kesehatan keuangan yang baik dan tanggung jawab sosial dapat meningkatkan kinerja dan mengurangi risiko.

Skandal di Pasar Modal

Pasar modal Indonesia pernah diguncang oleh berbagai skandal, seperti manipulasi pasar, di mana pelaku dengan sengaja menciptakan kondisi buatan untuk memengaruhi harga saham, serta insider trading, yakni penggunaan informasi rahasia untuk mendapatkan keuntungan. Tindakan-tindakan ini menciptakan ketidakadilan dan merusak kepercayaan investor. Selain itu, pelanggaran etika korporat seperti penyampaian informasi yang menyesatkan juga menjadi sorotan karena dapat merugikan pemegang saham. Untuk mencegah skandal seperti ini, pengawasan ketat oleh lembaga seperti OJK perlu ditingkatkan. Regulasi yang lebih ketat dan penegakan hukum yang tegas menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan investasi yang adil dan transparan.

Investor juga perlu dibekali edukasi mengenai praktik etika di pasar modal, sehingga mereka dapat lebih kritis dan cerdas dalam mengambil keputusan investasi. Di sisi lain, perusahaan harus menunjukkan komitmen pada prinsip tata kelola yang baik, melibatkan pemangku kepentingan, dan menyediakan informasi yang transparan. Dengan membangun integritas dan kepercayaan, pasar modal Indonesia dapat berkembang lebih stabil dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi perekonomian nasional.

KESIMPULAN

Pasar modal adalah sarana penting dalam sistem ekonomi pasar, tempat berlangsungnya berbagai aktivitas seperti penawaran umum, penjualan efek, penerbitan efek oleh perusahaan publik, serta pengelolaan efek oleh lembaga dan profesi terkait. Regulasi pasar modal di Indonesia menunjukkan upaya besar bangsa ini untuk

mewujudkan cita-cita menjadi negara maju. Dengan sinergi antarperaturan yang dirumuskan secara detail, pasar modal memainkan peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi. Sebagai instrumen investasi yang menguntungkan, pasar modal menawarkan berbagai pilihan, seperti saham, valuta asing, dan emas. Investasi saham menjadi favorit di Indonesia karena potensi imbal hasil yang tinggi meskipun dengan modal awal yang kecil. Namun, pasar modal juga menghadapi tantangan berupa kejahatan berbasis informasi yang dilakukan oleh pelaku profesional.

Untuk mengatasi kejahatan pasar modal, diperlukan langkah preventif dan represif melalui penegakan hukum yang tidak hanya berorientasi pada keadilan, tetapi juga pada manfaat ekonomi. Sistem hukum yang ideal untuk era globalisasi adalah mixed system, yang mengombinasikan langkah preventif, represif, serta kerja sama internasional. Pendekatan ini tidak hanya memberikan kepastian hukum, tetapi juga mendukung keberlanjutan pasar modal sebagai pilar ekonomi global.

DAFTAR PUSTAKA

Abdulloh Mubarok (2022). *Investasi Etis.* Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah. https://doi.org/10.36778/jesya.v5il.646

Alimuddin, M. F. N. (2024). Penyelesaian Sengketa terhadap Bilateral Investment Treaty (BIT) antara Home State dengan Host State. *Journal of Cultural Relativism (JCR)*, *1*(01), 55-64.

Anggraini, D., Triharyati, E., & Novita, H. A. (2019). Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif dalam Pengungkapan Fraud. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, *2*(2), 372-380.

Fransiskus, S. J. (2016). Peralihan Hak Cipta Dengan Cara Pewarisan Menurut Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002 Juncto Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta. *Lex Privatum*, *4*(2).

Juli Yusril (2019). *Kejahatan dalam bidang pasar modal di era globalisasi dan model hukum untuk menghadapinya.* Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi & Akuntansi). https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea

Lubis, E., & Susanto, H. (2019). Penerapan Good Corporate Governance Di Pasar Modal Sebagai Upaya Melindungi Investor. *Jurnal Hukum Dan Bisnis (Selisik)*, *5*(1), 48-76.

Matondang, M. M. S. (2024). Implementasi Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) di Indonesia: Upaya Perlindungan Hukum bagi Investor. *Journal of Education Transportation and Business*, *1*(2), 808-816.

Menaung, C. A., Mangantar, M., & Van Rate, P. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, *10*(1), 695-705.

Nugroho, L., Fachri, S., AR, D. P., Fakhrurozi, M., Sentosa, D. S., Aziz, L. H., ... & El Hasan, S. S. (2024). Manajemen Investasi Syariah.

Rahmatullah, R., Inanna, I., Isma, A., & Rahmattullah, M. (2022). The effect of the role of economic literacy, entrepreneurial literacy on young entrepreneurial behavior. *Dinamika Pendidikan*, *17*(2), 240-252.

Saraswati, E., Rizqiyah, R., & Randikaparsa, I. (2021). Peranan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah "Rumah Kreatif BUMN" Purbalingga. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *4*(01), 26-33.

Saridawati, S., Simamora, R. T., & Sembiring, R. B. (2024). Analisis Pelanggaran Etika dalam Praktik Akuntansi Keuangan: Studi Kasus PT. Maskapai Garuda Indonesia. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, *4*(3), 13165-13174.

Sunaryono, S., Sepriano, S., & Uzma, I. (2024). *Investasi Syariah Terpadu: Strategi dan Peluang Saham Tanpa Riba*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Viana, E. D., Dewi, F. R., Mutasowifin, A., Listirta, R. T., & Pebriana, L. A. (2024). Analisis Social Return on Investment (SROI) Program CSR Pemanfaatan Limbah Fly Ash dan Bottom Ash (FABA) PT PLN Nusantara Power UP Pacitan. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, *15*(2).

Wisudawan, I. G. A., Ismail, S., & Sili, E. B. (2019). Tanggung Jawab Hukum Akuntan Publik Sebagai Salah Satu Profesi Penunjang Pasar Modal Terhadap Misleading Prospektus. *JATISWARA*, *34*(2), 103-116.